

**STRATEGI KAMPANYE PETAHANA RIZA FALEPI DALAM
MEMENANGKAN PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL
WALIKOTA PAYAKUMBUH
PERIODE 2017-2022**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila
Dan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**RESTI NOVA SARI
2014/14052060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Strategi Kampanye Petahana Riza Falepi dan Erwin Yunas dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Payakumbuh periode 2017 - 2022

Nama : Resti Nova Sari

NIM / TM : 14052060 / 2014

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2018

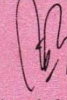
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Al Rafni, M.Si
NIP. 19680212 199303 2 001

Pembimbing II



Alia Azmi, S.IP., M.Si
NIP.19820904 200812 2 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


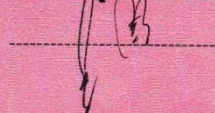
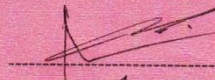
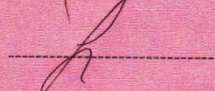
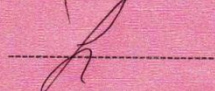
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari senin, Tanggal kompre 30 Juli 2018 Pukul 10.00 WIB

**STRATEGI KAMPANYE PETAHAN RIZA FALEPI DAN ERWIN YUNAS DALAM
PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PAYAKUMBUH PERIODE
2017 - 2022**

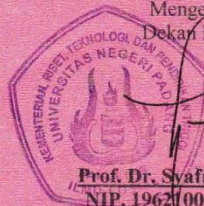
Nama : Resti Nova Sari
TM/NIM : 2014/14052060
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Juli 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Sekretaris	: Alia Azmi, S.IP., M.Si	
Anggota	: Drs.Suryanef, M.Si	
Anggota	: Drs.Nurman S, M.Si	
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.Sos.,M.Si.,Ph.D	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 1962/001 198903 1 002

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Strategi Kampanye Petahana Riza Falepi dalam Memenangkan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Payakumbuh Periode 2017 – 2022” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018
Yang membuat pernyataan



RESTI NOVA SARI
NIM 14052060

ABSTRAK

Resti Nova Sari (14052060/2014) : Strategi Kampanye Petahana Riza Falepi dan Erwin Yunas dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Payakumbuh periode 2017 - 2022

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang strategi kampanye yang dilakukan oleh petahana Riza Falepi dan Erwin Yunas serta hambatan – hambatan yang di alami tim sukses Riza Falepi dalam pemilihan walikota – wakil walikota Payakumbuh periode 2017- 2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan dalam penelitian ini 12 orang yang dipilih dengan *purposive sampling*. Informan tersebut berdomisili di Kota Payakumbuh. Data dikumpulkan dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk memastikan validitas data digunakan triangulasi sumber selanjutnya data dianalisis mengacu kepada tahapan – tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan tim sukses Riza Falepi dan Erwin Yunas dalam pemilihan walikota dan wakil walikota Payakumbuh periode 2017 – 2022 menggunakan 5 macam strategi yaitu pertama strategi penguatan terkait dalam bidang pertanian bawang dan kesehatan dengan cara memperbaiki sarana dan prasarana rumah sakit dan program pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat Payakumbuh, kedua strategi pendekatan tipologi pemilih dengan cara menunjukkan jalin silahturrahi yang baik, tunjukkan sikap amanah dan tanggung jawab kepada masyarakat, tunjukkan program kerja yang jelas dengan disertai bukti, ketiga strategi marketing politik dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk mengenalkan pasangan F- Win kepada masyarakat dengan memanfaatkan media cetak dan elektronik, serta menghabiskan biaya kampanye yang sebesar 4 milyar rupiah, keempat strategi *The Five Functional Stages Development Model* dan terakhir strategi ofensif dan defensif dengan cara jalin komunikasi yang baik, bentuk tim solid yang baru, berikan arahan kerja yang jelas dan tunjukkan komitmen yang mantap.

Dapat disimpulkan bahwa strategi kampanye yang dilakukan oleh tim sukses Riza Falepi dan Erwin Yunas dalam pemilihan walikota dan wakil walikota Payakumbuh periode 2017 – 2022 dengan cara jalin silahturrahi yang yang baik dengan masyarakat, berikan bukti dan program kerja yang jelas kepada masyarakat dengan difokuskan kepada program menanam bawang kepada masyarakat jangan hanya sekedar janji – janji belaka.

Kata kunci : *Strategi Pemenangan, Petahana Riza Falepi, dan Pemilukada Payakumbuh*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul “ ***Strategi Kampanye Petahana Riza Falepi dalam Memenangkan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Payakumbuh Periode 2017 - 2022***”

Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya proposal ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Ibu Al Rafni M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Alia Azmi S.IP.,M.Si selaku dosen pembimbing II dan sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr.Fatmariza M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Seluruh Bapak/Ibu Karyawan Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Teristimewa untuk Orang tua, kakak, adik, dan keluarga besar penulis yang selalu mendo'akan dan memberii dukungan moril, materil, serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi menguliahkan Ananda. Untuk sahabat-sahabatku tersayang, dan teman-teman seperjuangan, PPKN angkatan 2014 tercinta, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan

saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Strategi Kampanye	9
a. Hakikat strategi dan kampanye.....	9
b. Macam – macam strategi kampanye	14
2. Pemilihan Kepala Daerah	25
B. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian.....	30
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	32
E. Uji Keabsahan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	37
1. Sejarah Kota Payakumbuh	37
2. Gambaran Umum Kota Payakumbuh.....	39
3. Pilkada Payakumbuh	45
4. Profil Pasangan Riza Falepi dan Irwan Yunas	49
5. Visi dan Misi Riza Falepi dan Irwan Yunas.....	54
6. Tim Kampanye Pasangan Riza Falepi dan Irwan Yunas	59
B. Temuan Khusus	60
1. Strategi Kampanye Riza Falepi dan Irwan Yunas.....	60
a. Strategi Penguatan	60
b. Strategi Pendekatan melalui Tipologi Pemilih	65
c. Strategi Marketing Politik	70
d. Five Stages Development Model.....	79
e. Strategi Ofensif dan Defensif	83
2. Hambatan yang Dialami Tim Kampanye Riza Falepi dan Irwan Yunas	85
C. Pembahasan.....	88

1. Strategi Kampanye Riza Falepi dan Irwan Yunas.....	89
a. Strategi Penguatan	91
b. Strategi Pendekatan Melalui Tipologi Pemilih.....	91
c. Strategi Marketing Politik	93
d. Five Stages Development Model.....	96
e. Strategi Ofensif dan Defensif	98
2. Hambatan yang Dialami Tim Kampanye Riza Falepi dan Irwan Yunas	99
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	103
 DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jembatan Ratapan Ibu	38
Gambar 2. Peta Administrasi Kota Payakumbuh	40
Gambar 3. Pembangunan Ruang Inap RSUD Adnan WD	61
Gambar 4. Puskesmas Padang Karambia.....	61
Gambar 5. Rehab Berat Puskesmas Lampasi	62
Gambar 6. Sosialisasi Bawang Kepada Masyarakat.....	63
Gambar 7. Pak Riza Menanam Bawang di Kelurahan Talang	63
Gambar 8. Riza Falepi Memanen Bawang Merah Varietas P50K di Talang	64
Gambar 9. Silaturahmi Riza Falepi Bersama Niniak Mamak Aia Tabik dan Niniak Mamak Lampasi Tigo Nagari	68
Gambar 10. Silaturahmi di Parik Muko Aia dan Sungai Durian.....	68
Gambar 11. Sticker F –Win	76
Gambar 12. Hiburan Masyarakat saat Riza Falepi Kampanye	76
Gambar 13. Kampanye Akbar Riza Falepi dan Erwin Yunas	76
Gambar 14. Riza Falepi dan Irwan Yunas Bersama Komunitas Tanam Buah Ibuah (TABUAH)	82
Gambar 15. Riza Falepi bersama Relawan Koto Nan Ampek.....	82
Gambar 16. Riza Falepi bersema Tim Komunitas Anak Muda Genderang	82
Gambar 17. Silaturahmi dengan Warga Panjang Padang dan Warga Ganting, Kelurahan Nunang Daya Bangun	82
Gambar 18. Silaturahmi dengan warga Payolansek dan Pedagan Pasar Payakumbuh	83
Gambar 19. Pasukan Direct Selling yang bergerak setiap hari dari rumah kerumah agar F- Win menang di semua Kelurahan di Payakumbuh	83

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Nama Pasangan Calon Walikota Dan Wakil Walikota Payakumbuh Periode 2017 – 2022	3
2. Tabel 2. Perolehan Suara yang didapat oleh masing – masing Paslon	4
3. Tabel 3. Pembagian Wilayah Administratif Kota Payakumbuh	41
4. Tabel 4. Luas Penggunaan Tanah Menurut jenisnya di kota Payakumbuh	42
5. Tabel 5. Sebaran Penduduk Menurut Luas Wilayah dan Kepadatan Kota Payakumbuh Tahun 2015	44
6. Tabel 6. Komposisi Penduduk kota Payakumbuh Menurut Jenis Kelamin Tahun 2010 – 2015	45
7. Tabel 7. Jumlah Pemilih dan Pengguna Hak Pilih dalam Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Payakumbuh Periode 2017 – 2022	46
8. Tabel 8. Jumlah Pemilih dan Pengguna Hak Pilih setiap Kecamatan yang Ada di Payakumbuh dalam Pemilihan Walikota Payakumbuh Tahun 2017	47
9. Tabel 9. Perolehan Suara yang didapat oleh masing – masing Paslon	48
10. Tabel 10. Perolehan suara Riza Falepi dan Erwin Yunas per kecamatan	48
11. Tabel 11. Nama – Nama Tim Sukses Riza Falepi dan Erwin Yunas	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.....	106
2. Surat Penelitian	108
3. Analisis Data Kualitatif.....	113
4. Dokumentasi dengan narasumber	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Reformasi yang dilakukan oleh mahasiswa pada pertengahan tahun 1998 telah membawa perubahan terhadap berbagai sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Reformasi tidak hanya mengusung pemberantasan KKN dan juga bukan pula sebagai peningkat kekuasaan rezim Soeharto, akan tetapi reformasi merupakan titik tonggak terjadinya perubahan dalam sistem pemerintahan daerah. Perubahan itu dapat dilihat dengan dikeluarkannya berbagai peraturan –peraturan berupa undang-undang yang mengatur tentang pemerintahan, seperti Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 jo UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan masih banyak peraturan lainnya.

Berdasarkan UU no 32 tahun 2004, tentang pemerintah daerah pada pasal 56 ayat 1 bahwa kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Pada ayat (2) pasangan calon sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) diajukan oleh partai politik atau gabungan partai politik (koalisi). Partai politik atau koalisi yang mengajukan pasangan calon adalah yang memiliki minimal 15% kursi DPRD atau 15 % dari akumulasi perolehan suara yang sah dalam pemilihan anggota DPRD di daerah bersangkutan.

Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi dan kabupaten atau kota.

Rakyat memiliki hak untuk menentukan dan memilih secara langsung kepala dan wakil kepala daerah masing-masing. Artinya pada wilayah kabupaten, masyarakat dapat memilih calon bupati dan wakil bupati, pada wilayah kota, masyarakat dapat memilih calon walikota dan wakil walikota, dan dalam wilayah provinsi, masyarakat dapat memilih Gubernur dan wakil Gubernur. Pemilihan secara langsung tersebut tidak lepas dari kebijakan otonomi daerah yang diberikan dari pusat kepada daerah.

Pada pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah yang secara langsung tersebut mengharuskan para kandidat atau calon kepala daerah dan wakil kepala daerah mensiasati dengan memiliki strategi - strategi yang bagus agar dapat mempengaruhi calon pemilih dan mendapatkan suara dalam pemilihan, serta keluar sebagai pemenang dalam pemilihan para calon kepala daerah dan wakil kepala daerah dapat melakukan kampanye untuk mensosialisasikan program yang mereka kerjakan jika terpilih.

Dalam proses pilukada, setiap partai atau pasangan calon dapat melakukan kampanye politik. Kampanye politik adalah penciptaan, penciptaan ulang dan pengalihan lambang signifikan secara berkesinambungan melalui komunikasi (Widagdo,1999:74). Kampanye dilakukan sebagai bagian dari penyelenggaraan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah. Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah pasal 75 ayat 1 menyatakan kampanye dilakukan selama 14 hari dan berakhir 3 hari sebelum pemungutan suara. Kampanye sebagaimana yang dimaksudkan tersebut

diselenggarakan oleh tim kampanye yang dibentuk oleh pasangan calon bersama - sama partai politik atau gabungan parpol yang mengusulkan pasangan calon.

Pilkada serentak di Indonesia telah diselenggarakan pada 15 Februari 2017 lalu. Pilkada serentak mengikutsertakan 101 daerah di seluruh Indonesia, termasuk Sumatera Barat. Daerah yang mengikuti pilkada serentak di Sumatera Barat yaitu kota Payakumbuh dan Kepulauan Mentawai .

Pilkada serentak yang diselenggarakan pada tanggal 15 Februari 2017 dalam pemilihan walikota dan wakil walikota Payakumbuh periode 2017 - 2022. Dalam pelaksanaan pemilihan walikota dan wakil walikota Payakumbuh periode 2017 – 2022 diikuti oleh tiga pasangan calon walikota dan wakil walikota.

Tabel 1. Nama pasangan calon walikota dan wakil walikota Payakumbuh periode 2017-2022

No	Nama calon walikota & Wakil walikota	Latar belakang	Keterangan
1	Weindra Yunaldi & Ennaidi	Mantan kepala DPPKAD kota Payakumbuh	Maju lewat jalur independent dengan di dukung lewat 9.044 kopian KTP
2	Riza Falepi & Erwin Yunas	Walikota payakumbuh periode 2012-2017 dan Pengusaha	Koalisi partai PKS, PBB, GERINDRA
3	Suwandel Muchtar & Fitriah Bachri	Wakil walikota Payakumbuh periode 2012-2017 dan anggota DPRD Payakumbuh	Koalisi partai Golkar, PAN, Partai Demokrat, PDI-P, dan Partai Hanura.

Sumber : KPU Payakumbuh 2017

Dari segi latar belakang profesi calon, dapat penulis jelaskan bahwa pasangan no urut 1 yaitu Wendra Yunaldi berlatar belakang sebagai Akademisi Universitas Sahid Jakarta (USAHID) dan Universitas Muhamadiyah Sumatera

Barat (UMSB) dan Ennaldi berlatar belakang sebagai mantan Kepala Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) kota Payakumbuh, pasangan no urut 2 yaitu Riza Falepi berlatarbelakang sebagai walikota Payakumbuh periode 2012-2017 dan wakilnya Erwin Yunas berlatarbelakang sebagai pengusaha. Kemudian pasangan no urut 3 yaitu Suwandel Muchtar berlatarbelakang sebagai wakil walikota Payakumbuh periode 2012 - 2017 dan calon wakilnya Fitrial Bachri berlatarbelakang sebagai anggota DPRD kota Payakumbuh.

Selanjutnya perolehan suara yang didapatkan oleh masing –masing calon walikota dan wakil walikota dari 57.178 suara yang sah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Perolehan suara yang di dapatkan oleh masing masing calon walikota dan wakil walikota dari 57.178 suara yang sah :

No urut	Suara yang diperoleh
1	11.058 suara (19,33%)
2	24.946 suara (43,62)
3	21.174 suara (37,03%)

Sumber :KPU Payakumbuh 2017

Di lihat dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pasangan Riza Falepi dan Erwin Yunas mampu menarik simpati masyarakat kota Payakumbuh dengan mendapatkan perolehan suara mencapai 24.946 suara (43,62) dari 57.178 suara yang sah yang ditetapkan dalam rapat pleno rekapitulasi penghitungan suara pemilihan wali kota dan wakil walikota di GOR M.Yamin Payakumbuh. Riza – Erwin unggul jauh dibandingkan dengan dua pasangan lain. Riza Falepi – Erwin Yunas menduduki peringkat pertama dalam hasil rekapitulasi, sedangkan diurutan kedua diduduki oleh pasangan Suwandel Muchtar – Fichtrial Bachri yang

memperoleh 21.174 suara (37,03%). Urutan terbawah diduduki oleh pasangan Wendra Yunaldi-Ennaldi mendapatkan 11.058 suara (19,33%).

Salah satu hal yang menarik adalah pencalonan kembali Riza Falepi sebagai walikota incumbent (petahana) dalam pemilihan walikota dan wakil walikota Payakumbuh periode 2017-2022. Riza Falepi yang pada pemilihan walikota dan wakil walikota Payakumbuh pada tahun 2012 berhasil memenangkan pemilihan tersebut dengan mengalahkan para kandidat lainnya. Pada periode pertama, Riza Falepi selaku walikota Payakumbuh periode 2012-2017 memiliki 9 program kerja yang harus dicapai untuk 5 tahun kedepan diantaranya :

1. Peningkatan pembangunan ekonomi kerakyatan berbasis UMKM
2. Pengembangan pariwisata dan budaya daerah
3. Penurunan tingkat kemiskinan dan pengangguran
4. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik
5. Peningkatan iman dan takwa
6. Peningkatan pemerataan dan kualitas pendidikan serta revolusi mental
7. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat
8. Perbaikan kualitas lingkungan hidup
9. Peningkatan sarana dan prasarana

Dari kesembilan program kerja Riza Falepi tersebut masih ada capaian yang belum sesuai harapan. Capaian yang belum terselesaikan diantaranya : pembangunan masjid Raya, pasar yang representatif, peningkatan PAD lebih signifikan, peningkatan kapasitas layanan RSUD, penambahan debit

air PDAM, pemberian kesempatan kerja yang lebih banyak dan gagasan Payakumbuh memiliki “*Sovereign Wealth Fund*” (www.Payakumbuhkota.Go.id diakses tanggal 5 Desember 2017)

Selain masih banyaknya program kerja walikota payakumbuh yang belum terselesaikan, Riza falepi selalu menjadi sasaran empuk propaganda politik murahan mulai dari tudingan memperkaya diri selama menjadi walikota, mendompleng panen bawang seorang petani bawang di Payakumbuh, hingga tersebarnya uang palsu atas nama F-Win agar di anggap sebagai money politic. (www.Payakumbuhkota.Go.id diakses tanggal 5 Desember 2017)

Meskipun begitu banyak tudingan miring yang di tujukan kepada Riza Falepi dan masih banyaknya program kerja walikota Payakumbuh yang belum terselesaikan, Riza Falepi tidak gentar mencalonkan diri kembali untuk menjadi walikota dan wakil walikota Payakumbuh untuk periode berikutnya. Hal ini buktikan bahwa ia bisa memenangkan kembali hati rakyat Payakumbuh dengan memenangkan pilkada serentak dalam pemilihan walikota dan wakil walikota Payakumbuh pada bulan Februari tahun 2017.

Strategi pemenangan Riza Falepi menarik untuk diteliti karena pada pemilihan walikota tahun 2017, Riza Falepi berhasil memenangkan pemilihan walikota yang tentunya tidak lepas dari pelaksanaan strategi yang baik. Di periode keduanya, strategi menjadi sangat penting mengingat Riza Falepi juga menghadapi rivalnya Suwandel Muchtar yang merupakan kandidat yang cukup diperhitungkan mengingat ia juga wakil walikota petahana yang ikut mencalonkan

sebagai walikota pada pemilihan walikota dan wakil walikota Payakumbuh 2017-2022.

Berdasarkan beberapa masalah yang telah penulis kemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Strategi Kampanye Petahana Riza Falepi dalam Memenangkan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Payakumbuh Periode 2017-2022 ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terpilih kembali Riza Falepi sebagai walikota petahana payakumbuh periode 2017 – 2022 walaupun banyak isu miring yang menerpanya.
2. Diantara 9 program kerja Riza Falepi periode 2012 – 2017, masih ada yang belum tercapai.
3. Strategi kampanye yang ditempuh oleh pasangan calon untuk memenangkan pemilukada pemilihan walikota dan wakil walikota payakumbuh periode 2017-2022

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Strategi Kampanye Petahana Riza Falepi dalam Memenangkan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Payakumbuh Periode 2017-2022**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi kampanye petahana Riza Falepi dalam memenangkan pemilihan walikota dan wakil walikota payakumbuh periode 2017-2022 ?
2. Apa saja faktor penghambat yang dialami tim kampanye Riza Palevi dalam pemilu walikota dan wakil walikota Payakumbuh 2017-2022 ?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Strategi kampanye yang dilakukan oleh Petahana Riza falepi dalam memenangkan pemilu serentak walikota dan wakil walikota payakumbuh periode 2017-2022 .
2. Mengetahui hambatan –hambatan yang di temui tim sukses Riza Palefi dalam berkampanye .

F. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk memperkaya khasanah ilmu politik

- b. Bagi partai politik : untuk bisa melakukan strategi kampanye yang lebih baik dari sebelumnya agar bisa memenangkan pemilu- pemilu selanjutnya
- c. Bagi masyarakat : agar masyarakat bisa memilih calon pemimpin yang benar – benar mau berkontribusi dengan masyarakat dan bukan hanya berkampanye palsu.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan secara umum strategi kampanye yang dilakukan oleh pasangan Riza Falepi dan Erwin Yunas dalam memenangkan pilkada serentak pemilihan walikota dan wakil walikota Payakumbuh Periode 2017-2022 adalah terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan masyarakat secara langsung.

Dalam menerapkan strategi Penguatan dalam konteks kampanye, pasangan Riza Falepi dan Erwin Yunas memfokuskan kepada penguatan dalam bidang kesehatan dan bidang pertanian. Dalam bidang kesehatan, dengan cara meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Payakumbuh dengan cara memperbaiki sarana dan prasarana, mendirikan rumah sakit dan memberikan cek kesehatan gratis kepada masyarakat Payakumbuh. Selanjutnya dalam bidang pertanian, F-Win bertekad untuk meningkatkan produktivitas pertanian serta meningkatkan kesejahteraan petani.

Dalam menerapkan strategi Marketing politik, Riza Falepi langsung terjun ke lapangan, bersilatullahim dengan masyarakat. Terkait dengan biaya yang dihabiskan oleh pasangan F-WIN, Riza Falepi menghabiskan biaya dalam pilkada serentak kemaren sebesar Rp. 4.000.000.000,- dan merupakan harga ekonomi tertinggi yang dihabiskan dibandingkan dengan pasangan calon lainnya, pasangan Riza Falepi ini pasangan calon yang religius, ramah kepada masyarakat serta arif bijaksana. Dalam berkampanye Riza Falepi dan Erwin Yunas lebih

memfokuskan di dua kecamatan di Payakumbuh yaitu Lampasi Tigo Nagari dan Payakumbuh Utara.

Strategi kampanye yang dilakukan untuk menghadapi berbagai macam tipe tipe pemilih mulai dari pemilih yang rasional, pemilih kritis, pemilih tradisional serta pemilih yang skeptis, tim sukses Riza Falepi memiliki cara cara yang jitu untuk mendekati diri dengan masyarakat, contohnya pada pemilih yang rasional dengan cara menunjukkan kinerja yang baik, untuk pemilih yang kritis dengan cara mendengarkan terlebih dahulu pandangan orang tersebut mengenai politik, setelah dia selesai menyampaikan pandangannya baru tim sukses meluncurkan tujuannya, selanjutnya untuk pemilih yang tradisional tim sukses Riza Falepi mendekati diri dengan cara menjalin silaturahmi dengan baik dan langsung terjun ke lapangan untuk mendengarkan keluh kesah serta aspirasi dari masyarakat, dan terakhir untuk tipe pemilih yang skeptis, tim sukses F-win mendekati diri ke masyarakat dengan cara menjalin komunikasi dengan lancar, menyampaikan keuntungan dan kerugian berpolitik dan terakhir membudayakan orang – orang tersebut dalam bentuk lain misalnya dengan cara membuka usaha dan mengajak mereka untuk kerja sama dalam usaha yang dibuka.

Hambatan yang dialami tim sukses pasangan Riza Falepi ini masih adanya isu isu yang belum pasti kebenaran terkait pendomplengan nama Riza Falepi terhadap petani sukses bawang di Payakumbuh terkait program kerjanya dalam hal pertanian bawang, adanya isu politik uang yang terjadi waktu pilkada Payakumbuh, Warga yang tidak peduli atau tidak mengerti, dan terakhir lawan

yang cukup berat, karena Riza falepi dalam pilkada serentak kemaren juga bersaing melawan rivalnya yaitu bapak Suwandel Muchtar.

B. Saran

Dari hasil penelitian di bab sebelumnya, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya tim sukses mematuhi peraturan tentang pemasangan media kampanye seperti baliho, pamflet dan brosur calon walikota dan wakil walikota Payakumbuh sesuai prosedur KPU.
2. Sebaiknya kerjasama antara Tim sukses dengan pasangan calon tidak hanya berlansung sebelum dan sampai calon walikota di lantik, tetapi kerjasama atau hubungan silaturahmi terus berlanjut walaupun calon walikota sudah di lantik.
3. Di sarankan agar partai politik dan para politisi hendaknya membangun komunikasi politik terus menerus dengan masyarakat, sehingga masyarakat tidak sekedar dijadikan objek dalam pemilu tetapi menempatkan masyarakat sebagai subyek yang berdaulat.
4. Bagi masyarakat hendaknya lebih meningkatkan pembelajaran politik agar mengetahui informasi dan isu- isu politik yang beredar di publik sebagai salah satu kriteria memilih pemimpin. Masyarakat diharapkan nantinya dapat memilih figur pemimpin tidak berdasarkan kesamaan unsur etnis, agama, suku, dan sebagainya melainkan dapat memberikan pilihan dengan melihat wawasan serta kemampuan potensi diri yang dimiliki calon pemimpin tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Acuanbuku :

- Arifin, Anwar. 2014. *Politik Pencitraan* . Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Buchori, Mochtar. 1996. *Culture and Politics in Indonesia*. Jakarta: Jakarta Press
- Burhan, Bungin. 2007. *Analisis Data Kualitatif* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Canggara, Hafied. 2016. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ecclesshall, Robert dkk. 1996. *Political ideologies*. New York: Great Britain
- Efriza. 2012. *Political Eksplore*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, 2005. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muluk, Hamdi. 2008. *Mozaik Psikologi Politic*. Jakarta: Rajawali Press
- Schroden, Peter .2003. *Strategi Politik*. Jakarta : Friedrich Nauman Sriftung
- Sugiono, Arif. 2013. *Strategic Political Marketing*. Yogyakarta: Ombak
- Suharizal. 2012. *Pemilukada ,Regulasi, Dinamika dan Konsep Mendatang*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Eko Haru. 2013. *Komunikasi Politik*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Tansey, Dstephen. 1996. *Politics : The Basic*. New York : Tj Press.
- Zuhro, Siti. 2009. *Peran aktor dalam demokratisasi*, Yogyakarta: Ombak

Acuan dari Jurnal :

- Dominique Ning, dkk. 2014. *Strategi Incumbent Parpol Mempertahankan suara Pasca Pindah Partai Pada Pemilu Legislatif Kota Denpasar Tahun 2014*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana.
- Elsandra Yesi. dkk. 2017. *Analisis Voter Behavior Sebagai Strategi Political Marketing Pada Pilkada Serentak Di Kota Bukittinggi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.
- Walandouw, Adeliën. 2015. *Strategi Kampanye Pemenangan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Minahasa*. Jurnal “Acta Diurna” Volume IV. Nomor 1.